

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa, dan akhirnya menjadi tua. Hal ini normal, dengan perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat diramalkan yang terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu. Lanjut usia merupakan suatu proses alami yang ditentukan Tuhan Yang Maha Esa. Semua orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir. Di masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial secara bertahap.

Fungsi fisik seseorang akan mengalami kemunduran yang bahkan dapat diamati oleh orang lain secara sekilas. Mulai dari rambut yang memutih, tinggi badan yang menurun, berat badan menurun, tangan yang mulai melemah ketika menggenggam benda, dan sebagainya. Secara kognitif lanjut usia juga mengalami kemunduran seperti mulai melemahnya ingatan. Berbagai kemunduran tersebut berdampak pada interaksi lanjut usia dengan lingkungannya. Terdapat pandangan umum di masyarakat yang beranggapan bahwa dengan menjadi lanjut usia memiliki arti kembali lagi seperti anak kecil.

Pengertian lanjut usia beragam tergantung kerangka pandang individu.

Orang tua yang berusia 35 tahun dapat dianggap tua bagi anaknya dan tidak muda

lagi. Orang sehat aktif berusia 65 tahun mungkin menganggap usia 75 tahun sebagai permulaan lanjut usia. Lanjut usia bukanlah suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akan dijalani semua individu, ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan.

Ageing process (proses menua) adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri/mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Proses menua merupakan proses yang terus-menerus (berlanjut) secara alamiah, yang dimulai sejak lahir dan umumnya dialami oleh makhluk hidup.

Secara umum menjadi tua atau menua (*ageing process*), ditandai oleh kemunduran-kemunduran biologis yang terlihat sebagai gejala-gejala kemunduran fisik dan kemunduran kemampuan kognitif yang sering kali menimbulkan masalah. Masalah fisik sehari-hari yang dapat ditemukan pada seorang lanjut usia adalah mudah jatuh, mudah lelah, berat badan menurun, sukar menahan buang air besar, serta gangguan ketajaman penglihatan dan pendengaran. Adapun penyakit yang sering dijumpai pada lansia dapat berupa gangguan sirkulasi darah, gangguan metabolisme hormonal, dan gangguan pada persendian.

Saat ini di kawasan Asia Tenggara menurut *World Health Organization* terdapat sekitar 142 juta jiwa lanjut usia yang diperkirakan oleh WHO pada tahun 2030 dapat mencapai angka 1,4 milyar dan tahun 2050 dapat menginjak angka 2,1 milyar. Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua (*ageing population*) dimana sekitar 1 dari 10 penduduk adalah lanjut usia. Data Susenas Maret 2022 memperlihatkan sebanyak 10,48% penduduk adalah lanjut usia. Lanjut usia perempuan lebih banyak daripada laki-laki (51,81% berbanding 48,19%) dan lanjut usia di perkotaan lebih banyak daripada perdesaan (56,05% berbanding 43,95%). Sebanyak 65,56%

lanjut usia tergolong lanjut usia muda (60-69 tahun), 26,76% lanjut usia madya (70-79 tahun), dan 7,69% lanjut usia tua (80 tahun ke atas). Yogyakarta adalah provinsi dengan proporsi lansia tertinggi (16,69%), sedangkan provinsi dengan proporsi lanjut usia terendah adalah Papua (5,02%). Kecamatan Rancasari memiliki sebanyak 8.889 jiwa lanjut usia pada tahun 2022. Kelurahan Cipamokolan yang merupakan lokasi penelitian ini dilakukan memiliki lanjut usia sebanyak 582 orang.

Pos Pembinaan Terpadu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian. Masyarakat dilibatkan sebagai agen perubah sekaligus sumber daya yang menggerakkan Posbindu sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya Posbindu Lansia umumnya dilaksanakan bersamaan dengan Posyandu baik itu Posyandu anak, remaja, atau yang lainnya. Alasan umum yang menyebabkan ini terjadi adalah karena penggunaan tempat yang sama dan kader yang menjadi pelaksana juga memiliki tanggung jawab lain pada bidang lain di kehidupan pribadinya. Di RW 09 Kelurahan Cipamokolan Posbindu Lansia dilakukan di Gedung Serbaguna RW 09 pada minggu ketiga setiap bulannya secara rutin.

Pekerjaan sosial dengan lanjut usia memiliki tugas yang bervariasi yang mencakup pekerja sosial dengan keluarga lanjut usia dan pekerja sosial dengan pengasuh lansia. Pekerja sosial dengan lanjut usia berfokus pada pelestarian atau peningkatan fungsi dan kualitas hidup klien lanjut usia. Pekerja sosial berfokus kepada apa yang dapat dilakukan oleh seseorang serta memaksimalkan peluang-peluang dan kualitas hidup dalam konteks sistem sosial klien, kebutuhan klien, dan hak klien. Tujuan profesi pekerjaan sosial dengan lanjut usia

adalah untuk membuat studi sosial yang objektif terhadap seorang lanjut usia dengan pasangannya, lanjut usia dengan pengasuhnya, lanjut usia dengan keluarganya, kebutuhan akomodasi, kebutuhan makanan, kebutuhan tempat tinggal, kebutuhan kebersihan, serta sejauh apa lanjut usia terintegrasi atau terisolasi dari komunitas lokal yang ada di sekitar lanjut usia.

Suatu penelitian berangkat dari terdapatnya fenomena atau hal-hal empiris yang terjadi pada kenyataan. Penelitian ini didasari oleh fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian oleh peneliti yaitu pasifnya lanjut usia dalam mengikuti kegiatan Posbindu Lansia. Berdasarkan pernyataan dari ketua Posbindu lokasi penelitian ketika peneliti melakukan peninjauan, diperoleh informasi bahwa pada cakupan wilayah Posbindu yang memiliki 582 orang lanjut usia hanya sekitar 30 hingga 50 orang saja yang pernah mengikuti kegiatan di Posbindu. Hal ini didasari oleh persepsi masyarakat yang menganggap bahwa Posbindu hanya diperuntukan bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Berdasarkan data yang dimiliki oleh setiap Ketua RT, terdapat 582 orang lanjut usia di RW 09. Dengan total lanjut usia sebanyak yang telah disebutkan, tidak seluruhnya mengikuti kegiatan Posbindu Lansia secara rutin. Terdapat berbagai kendala yang dialami masyarakat seperti lanjut usia yang kemampuan mengingatnya sudah menurun yang berdampak kekhawatiran keluarga apabila keluar rumah. Umumnya lanjut usia yang terdapat di RW 09 menghabiskan waktunya di dalam rumah dan kurang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan tidak adanya interaksi antara lanjut usia dengan Posbindu Lansia, berdampak pada terhambatnya proses perawatan sosial yang dilakukan oleh Posbindu Lansia. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) RW 09 dan Ketua Posbindu Lansia RW 09 yang mengatakan bahwa

kegiatan Posbindu Lansia tidak rutin diikuti oleh lanjut usia yang tinggal di wilayah RW 09 Kecamatan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan adalah tentang pengaruh perawatan sosial terhadap kesejahteraan sosial melalui Posbindu Lansia. Perawatan sosial adalah istilah yang mencakup semua layanan sosial pribadi terhadap lanjut usia. Kesejahteraan lanjut usia adalah kondisi dimana lanjut usia dapat terpenuhi segala kebutuhannya. Posbindu Lansia merupakan penyedia layanan yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di cakupan wilayah tertentu melalui binaan Puskesmas setempat. Penelitian mengenai perawatan sosial lanjut usia perlu dilakukan sebagai usaha promotif terhadap pedoman perawatan lanjut usia yang baru dikeluarkan relatif baru oleh Kementerian Sosial pada tahun 2019. Penelitian ini juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan kapasitas masyarakat RW 09 Kelurahan Cipamokolan dalam merawat lanjut usia di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tentang terdapatnya Posbindu Lanjut Usia di lokasi penelitian sebagai upaya kesehatan berbasis masyarakat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perawatan Sosial Lanjut Usia Terhadap Kesejahteraan Lanjut Usia Melalui Posbindu”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* yang berbentuk *one shot case study* melalui penyebaran kuesioner kepada lanjut usia yang terdapat di RW 09.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, diperoleh masalah penelitian yang akan diteliti yaitu “bagaimana pengaruh perawatan sosial terhadap kesejahteraan lanjut usia melalui Posbindu di RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung”. Berikut sub-rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik responden?

2. Bagaimana pengaruh pelayanan kesehatan terhadap kesejahteraan lanjut usia?
3. Bagaimana pengaruh penumbuhkembangan kemampuan okupasi terhadap kesejahteraan lanjut usia?
4. Bagaimana pengaruh penumbuhkembangan kemampuan vokasi terhadap kesejahteraan lanjut usia?
5. Bagaimana pengaruh pemberian edukasi terhadap kesejahteraan lanjut usia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, diperoleh tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengukur pengaruh perawatan sosial terhadap kesejahteraan lanjut usia melalui Posbindu Lansia RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Berikut ini tujuan penelitian ini berdasarkan sub-rumusan masalah yang telah diuraikan diatas:

1. Menemukan karakteristik responden
2. Mengukur pengaruh pelayanan kesehatan terhadap kesejateraan lanjut usia
3. Mengukur pengaruh penumbuhkembangan kemampuan okupasi terhadap kesejateraan lanjut usia
4. Mengukur pengaruh penumbuhkembangan kemampuan vokasi terhadap kesejateraan lanjut usia
5. Mengukur pengaruh pemberian edukasi terhadap kesejateraan lanjut usia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis atau praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dalam memperkaya wawasan dalam perkembangan ilmu praktik pekerjaan sosial khususnya pada perawatan sosial dan kesejahteraan sosial lanjut usia melalui Posbindu Lansia. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah kekayaan perpustakaan Politeknik Kesejahteraan Sosial Kota Bandung dan menjadi bahan referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan lanjut usia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pemecahan masalah yang berkaitan dengan perawatan sosial lanjut usia dan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia.

1.5 Sistematika Penulisan

Di bawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi penelitian ini.

- BAB I** : **PENDAHULUAN**, memuat latar belakang; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.
- BAB II** : **KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat penelitian terdahulu; tinjauan tentang perawatan sosial lanjut usia; tinjauan tentang kesejahteraan lanjut usia; tinjauan tentang lanjut usia; tinjauan tentang pos pembinaan terpadu (Posbindu) lanjut usia; praktik pekerjaan sosial lanjut usia; kerangka berpikir; dan hipotesis
- BAB III** : **METODE PENELITIAN**, memuat desain penelitian; sumber data; definisi operasional; populasi dan sampel; uji validitas dan reliabilitas alat ukur; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; dan jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : USULAN PROGRAM, memuat dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN, memuat simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN